

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktik Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktik Kerja Lapangan ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah - buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Sehingga, komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam ataupun di luar negeri, besar dan nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan pemenuhan untuk

Untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sector pertanian terutama pada bidang hortikultura.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.2.1 Tujuan umum diadakannya praktik kerja lapangan (PKL) adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md. P).

1.2.2 Tujuan khusus diadakannya praktik kerja lapangan (PKL) adalah :

- a. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya konvensional pada tanaman bawang merah.
- b. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya bawang merah mulai persiapan bibit hingga pasca panen secara langsung
- b. Mahasiswa melakukan budidaya bawang merah sesuai dengan SOP
- c. Mahasiswa mampu mengetahui analisis usaha tani dalam budidaya bawang merah
- d. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya bawang merah dalam kelambu kasa

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di P4S SANTOSA JAYA yang berlokasi di Dsn. Sumpersari RT 02 RW 06 Ds. Pandean Kec. Gondang Kab. Nganjuk. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2020 – 12 Februari 2021 jam kerja dimulai pukul 07.00 – 16.00 WIB yang berlangsung mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Observasi Lapangan

Metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lapangan atau lokasi PKL. Metode observasi lapangan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, serta melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi di lapangan. Kegiatan ini untuk mengetahui keadaan lokasi PKL secara umum yaitu di lahan budidaya bawang merah di desa Pandean, Kabupaten Nganjuk.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif merupakan implementasi praktek mengikuti aktivitas atau kegiatan kerja yang sedang berlangsung di lahan budidaya bawang merah di desa Pandean, Kabupaten Nganjuk. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja melalui arahan pembimbing lapangan.

1.4.3 Implementasi Praktek di Lahan Budidaya

Metode ini dilaksanakan pada lahan budidaya bawang merah seluas ± 2500 m² secara langsung sebagai wujud tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan PKL. Kegiatan tersebut meliputi Persiapan bahan tanam bawang merah, persiapan lahan budidaya bawang merah, penanaman, penyulaman, pengairan, pemupukan, penyiangan pada areal budidaya, pengendalian opt, panen, dan penanganan pasca panen tanaman bawang merah. kegiatan tersebut juga dilakukan sesuai dengan kegiatan kerja melalui pengarahan oleh pembimbing lapang.

1.4.4 Diskusi

Metode kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang informasi serta kondisi yang berada di lapangan untuk menambah pemahaman yang diperoleh dari pembimbing lapang dan pengelola lapang yang terjun langsung di lapangan. Selain itu tujuan dilakukan diskusi ini untuk memperoleh keterangan maupun informasi yang dibutuhkan dalam budidaya tanaman bawang merah ini, serta sebagai informasi terkait dengan proses budidaya tanaman bawang merah.